

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Reuplik Indonesia menganut sistem demokrasi, negara demokrasi adalah negara yang menganut bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan dengan mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut (Rosana, 2016). Demokrasi merupakan salah satu nilai luhur yang terkandung dalam sila ke- 4 Pancasila, yaitu Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sila ke- 4 berkaitan ketika mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah melalui musyawarah mufakat dan kekeluargaan serta mampu mengormati pendapat orang lain (Adilah, 2021).

Demokrasi merupakan bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyatnya turut serta memerintah dengan perantara wakil- wakilnya atau pemerintahan rakyat. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (Ramadhan, 2021). *Democratic societies obviously cannot survive for long if people do not believe democracy to be a legitimate form of government; on the other hand, a widespread belief in the legitimacy of democracy can coexist with an inability to create or consolidate democratic institutions* (Fakuyuma, 1995).

Demokrasi pada umumnya adalah sistem pemerintahan yang didasarkan atas kehendak rakyat. Demokrasi di Indonesia adalah pemerintahan yang segala pelaksanaannya dilakukan oleh rakyat, oleh rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Demokrasi yang berprinsip kedaulatan rakyat yang berarti rakyatlah sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam negara demokrasi. Kedaulatan rakyat merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan sistem tertentu yang memenuhi kehendak umum yang tidak hanya ditunjukkan kepada hal terkait penyelenggaraan kekuasaan pemerintah dan peradilan, tetapi juga kekuasaan dalam pembentukan peraturan (Ridho, 2017). Zyngier (2012:3) menjelaskan mengenai demokrasi sebagai berikut:

Democracy must be constantly cultivated, conceptualized and re-worked, with less dependence on the formal political process and cycle of elections,

and more on critical engagement in developing the conditions for emancipation, enhanced power relations, and epistemological discovery that may lead to some of the virtues that are commonly extolled when discussing democracy (freedom, liberty, rights, common virtues, etc).

Posisi rakyat sama tingginya di hadapan hukum dan pemerintahan, rakyat memiliki kedaulatan yang sama baik kesempatan untuk memilih atau dipilih. Pemerintah yang telah mendapat persetujuan atau mandat dari rakyat untuk memimpin penyelenggaraan negara, maka pemerintah tersebut dianggap sah. Demokrasi merupakan sebuah bentuk atau sistem pemerintahan yang dipegang rakyat dan semua urusan pemerintahan berdasarkan kehendak rakyat. Landasan tentang demokrasi ini sudah tertuang ke dalam Undang- Undang Dasar 1945. Demokrasi di negara Indonesia dimaknai dan di jiwai yang berinteraksi dengan sila-sila yang terkandung di dalam Pancasila.

Pelaksanaan demokrasi di negara Indonesia berlandaskan nilai- nilai Pancasila. Pancasila dijadikan hukum dasar dalam penyelenggaraan negara, apabila ketentuan atau peraturan tidak berdasarkan Pancasila maka peraturan tersebut dianggap tidak sah. Pancasila telah terbukti sebagai salah satu media pemersatu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Melalui kelima sila yang terkandung didalam Pancasila, menjadikan pondasi kehidupan bernegara di Indonesia menjadi kokoh terhadap ancaman yang datang baik dari luar maupun dari dalam (Adhayanto, 2017).

Negara Indonesia menganut sistem demokrasi berdasarkan Pancasila. Hal ini harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam penerapannya. Demokrasi Pancasila berlandaskan terhadap falsafah bangsa Indonesia, dalam pelaksanaannya harus mengutamakan musyawarah untuk mufakat demi tercapainya kepentingan umum, yang mengandung unsur- unsur nilai Pancasila, nilai religius, nilai kemanusiaan, persatuan, kekeluargaan, keadilan. Demokrasi dikatakan sebuah proses yang didalamnya melaksanakan nilai- nilai dalam bernegara dan bermasyarakat dengan baik, sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa demokrasi merupakan suatu upaya dalam menjaga *civil society* yang saling menghargai orang lain dan berupaya untuk mewujudkan nilai- nilai demokrasi kedalam kehidupan bernegara. *Political trust is important because democracies are based on institutional mechanisms that*

are supposed to ensure that politicians behave in a trustworthy manner, or pay the political price (Newton, 2001).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa SD hingga SMA, mata pelajaran PPKn yang didalamnya membahas, mengajarkan serta memfokuskan terhadap bagaimana menjadi warganegara yang baik dan berdemokratis. Nilai- nilai demokrasi ini harus diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari- hari salah satu penerapannya melalui pendidikan. Mendidik seorang siswa tentu saja tidak terlepas dari peran seorang guru selaku pembimbing di sekolah, guru mengajarkan siswanya untuk bersikap demokratis melalui kegiatan kelas ataupun sekolah, seperti memilih ketua kelas dan pemilihan ketua osis. Peran guru tidak hanya memberikan pelajaran saja lalu di perintahkan untuk mengerjakan tugas, namun guru harus memberikan contoh nyata yang terjadi di sekitar siswa agar siswa menjadi lebih memahaminya.

Pemahaman mengenai demokrasi Indonesia di nilai masih sangat kurang, karena media dan metode yang digunakan kurang menantang secara intelektual. Pemahaman terhadap demokrasi dilakukan melalui satuan pendidikan yang di kemas melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mana dalam pelajaran tersebut terdapat materi yang difokuskan untuk membentuk hak- hak demokratis agar dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari- sehari. Siswa dan siswi setelah diajarkan mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ini diharapkan akan memahami dan mampu melaksanakan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang berdemokratis, cerdas, trampil dan berkarakter sesuai dengan amanat Undang- Undang Dasar 1945. Guru atau pendidik tidak sekedar menyampaikan materi- materi mengenai Demokrasi Indonesia namun juga harus memberikan contoh real atau nyata agar siswa dan siswi lebih memahami dan mampu menerapkannya kedalam kehidupan nyata. Pemberian contohnya bisa penerapan demokrasi di lingkungan sekolah, masyarakat sehingga pengaruh dalam menerapkan nilai- nilai demokrasi di sekolah dan masyarakat sangat besar.s

Penelitian ini yang dipilih kelas VIII-A di SMPN 4 Sragen dengan jumlah 32 siswa, alasan dipilihnya kelas VIII-A ini dikarenakan kelas ini siswanya kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dalam menerima materi pelajaran

kurang maksimal, siswa pada jenjang SMP inilah harus memahami mengenai pemahaman nilai demokrasi Indonesia, sebelum mereka memasuki jenjang SMA mereka harus benar- benar memahami cara pendemostrasian nilai demokrasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, dinilai sudah cukup untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Pemahaman Nilai Demokrasi Indonesia Menggunakan Media *Powerpoint* Bernarasi Kombinasi Model *Student Fasilitator and Explining* pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen”. Berdasarkan Jurnal (Christopel, 2016) adanya peningkatan pemahaman nilai- nilai demokrasi melalui penerapan metode inquiry pada pembelajaran PKN di SMA Negeri 1 Gamping Sleman. Penggunaan media *Powerpoint* bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* pada siswa kelas VIII- A SMPN 4 Sragen diharapkan dapat meningkatkan pemahaman nilai demokrasi Indonesia, karena penggunaan model pembelajaran yang cenderung menuntut siswa untuk menjadi aktif sama seperti metode inquiry.

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan prodi PPKn yaitu mata kuliah demokrasi yang ada di semester V. Keterkaitannya tertuang kedalam visi dan misi PPKn. Terkait visinya yakni akan menghasilkan guru PPKn yang mampu memberikan perubahan berdasarkan karakter islami. Memberikan arah kegiatan ekstrakurikuler dan perubahan dengan PPKn dan karakter islami. Misi Program Penelitian salah satunya adalah menciptakan pembelajaran kelas yang mampu menghasilkan guru pendidik yang berkompeten. Visi dan misi di atas menyimpulkan bahwasannya Prodi PPKn mengupayakan kelulusan. untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas yang berkepribadian islami dan mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik yang cerdas, kompeten.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah langkah- langkah penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dapat meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen

2. Bagaimana efektivitas dari penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dalam meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dalam meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.
4. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi kendala penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dalam meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan proses penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.
2. Mendiskripsikan efektivitas penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dalam meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.
3. Mengkaji kendala penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dalam meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.
4. Menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala penggunaan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Facilitator and Explining* dalam meningkatkan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya susun ini akan memiliki manfaat yang nyata yaitu sebagaimana dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan sebuah teori yang baru melalui *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model pembelajaran *Student Fasilitator and Explining* dalam pembelajaran PPKn
- b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan terhadap peningkatan pemahaman nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan *Powerpoint* Bernarasi kombinasi model *Student Fasilitator and Explining* dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas VIII-A SMPN 4 Sragen.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik:
 - 1) Mampu menambah pemahaman peserta didik terhadap nilai- nilai demokrasi Indonesia.
 - 2) Peserta didik mendapatkan kesan dan pengalaman yang berbeda secara langsung dalam pembelajaran sehingga menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang telah direncanakan.
 - 3) Mendapatkan kesan yang membahagiakan pada saat penelitian di lakukan
- b. Manfaat bagi peneliti:
 - 1) Mengembangkan peneliti dalam mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran dan menerapkan model pembelajaran dalam masyarakat.
 - 2) meningkatkan semangat dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa.
 - 3) Mengembangkan rasa percaya diri
- c. Manfaat bagi pembaca:
 - 1) Sebagai masukan kepada peneliti untuk upaya meningkatkan pemahaman nilai- nilai demokrasi.
 - 2) Mendapatkan informasi lebih lanjut terhadap materi demokrasi yang ada di Indonesia.